Informasi Umum
Pendidikan Bencana Gempabumi di SD

Kerjasama Kementerian Pendidikan Nasional

(Kemendiknas)

dan

Asian Disaster Reduction Center

(ADRC)

Latar belakang

- Indonesia terletak pada pertemuan 4 Lempeng Benua: Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Philipina.
- Indonesia sering mengalami bencana alam.
- Tindakan masyarakat saat terjadi gempabumi belum tepat.
- Tsunami di Aceh dan gempa bumi di Nias serta Padang menimbulkan kesadaran perlunya pendidikan bencana.
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta prosedur penanganan bencana belum dilaksanakan di sekolah.

➔ **Perlu pendidikan/pelatihan bencana di sekolah.**

Latar belakang

Indonesia terletak pada pertemuan 4 Lempeng Benua: Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Philipina. ⇨SERING TERJADI GEMPABUMI

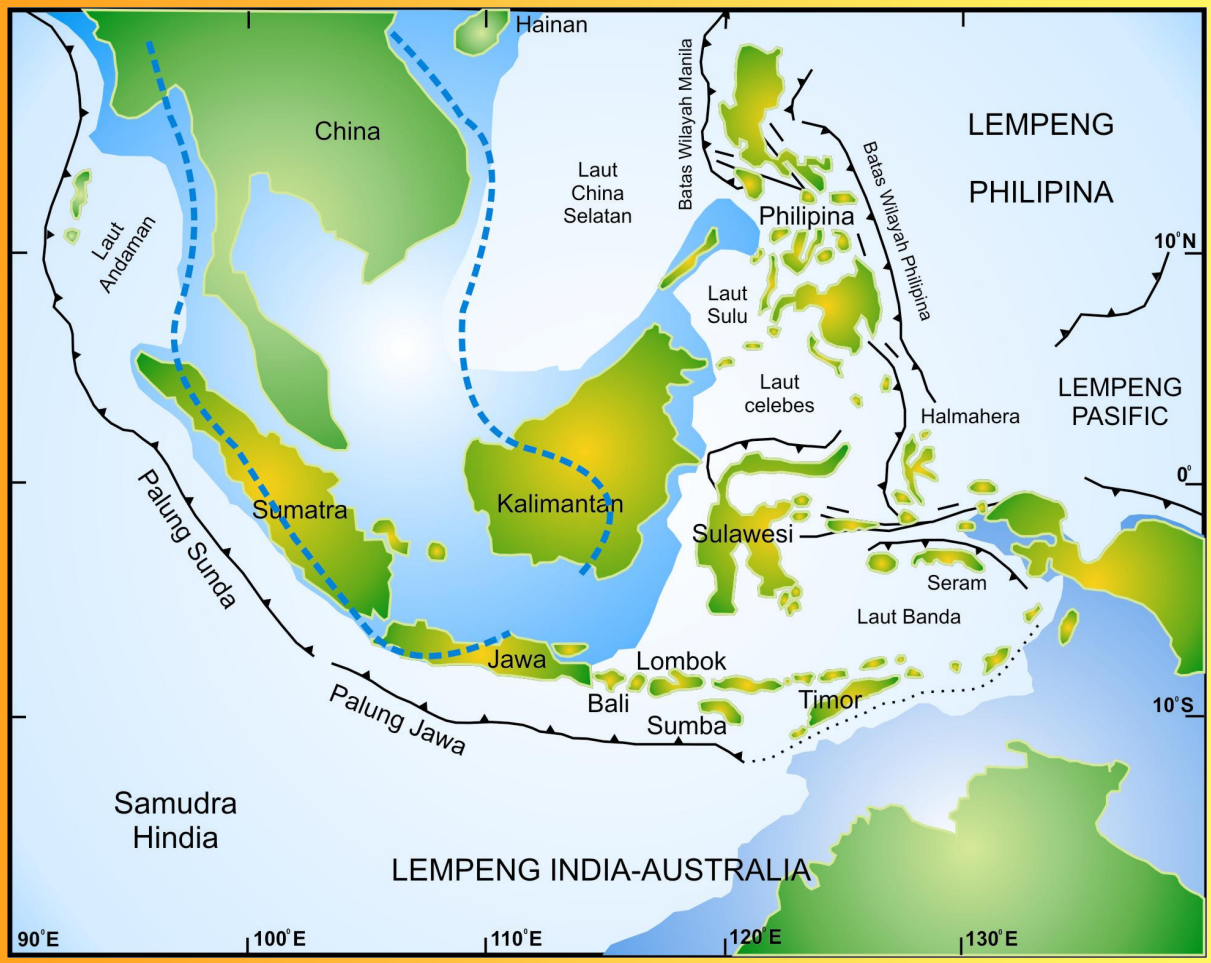

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia

- Gempa bumi
- Tsunami
- Tanah longsor
- Banjir
- Letusan gunung berapi

Daerah Rawan Gempabumi

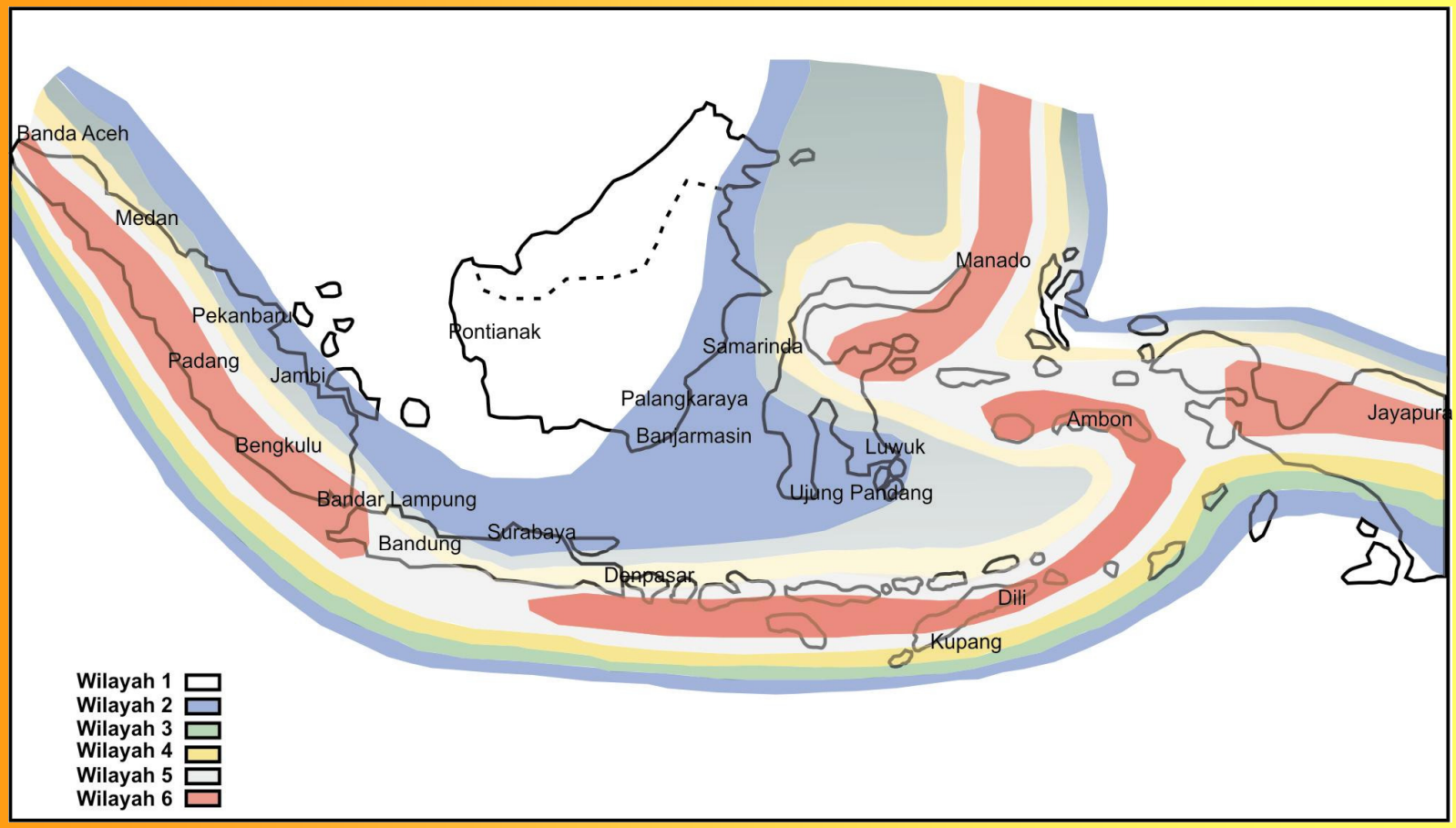

Apakah Galur + Lendah termasuk rawan gempabumi?

Apakah penduduknya beresiko menjadi korban?

Apakah Resiko?

- Apa resiko yang dihadapi tikus ?
- Apa yang mengancam tikus ?
- Apakah tikus “siaga” ?

Pertanyaan lanjutan

- Apakah SD di Galur + Lendah sudah melaksanakan pendidikan/pelatihan bencana gempabumi?
- Apakah bapak/ibu sudah melakukan kesiapsiagaan menghadapi gempabumi?
- Apakah murid-murid sudah melakukan kesiapsiagaan menghadapi gempabumi?
- Perlukah pendidikan/pelatihan bencana gempabumi di sekolah dasar wilayah ini?
- Apakah tujuan pendidikan/pelatihan tersebut?

Tujuan

Guru dan Murid Sekolah Dasar :

- **memiliki kesadaran kemungkinan menjadi korban dalam bencana gempabumi.**
- **memiliki kemampuan untuk memperkecil resiko terkena bencana gempabumi.**
- **dapat melakukan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempabumi di tingkat sekolah dan keluarga/ masyarakat.**
- **dapat melakukan tindakan yang tepat saat dan setelah terjadi gempabumi.**

Bagaimana cara mencapai tujuan tersebut?

Melalui Pelatihan dengan materi :

- Informasi tentang manajemen + pendidikan bencana di Jepang.
- Bencana alam dan penyebabnya.
- Gempabumi dan dampaknya.
- Peta evakuasi.
- Tindakan sebelum, saat, dan setelah gempabumi.
- Pertolongan pertama gawat darurat (PPGD).
- Integrasi pendidikan bencana ke kurikulum/mata pelajaran.

Strategi Pelatihan:

- Peserta terdiri dari:
  - Ka SD (30 orang),
  - Guru Kelas Rendah (15 orang),
  - Guru Kelas Tinggi (15 orang).
- Peserta dibagi menjadi 2 kelompok pelatihan.
- Setiap kelompok dilatih oleh 3 instruktur.
- Lama pelatihan 2 hari.
- Diamati langsung oleh tim ADRC.

Tim Pelatih:

1. Prof. Soeparman Kardi, MSc., Ph.D
2. Drs. Supriyono, M.Sc.
3. Dra. Insih Wilujeng, MSi.
4. Dra. Rahayu DSR, MPd.
5. Drs. Odo Hadinata
6. Drs. Joko Sudomo, MA

JADWAL PELATIHAN HARI PERTAMA, 01 – 03 - 2010

Waktu	Materi
07.30 – 09.00	Pembukaan - Pleno Informasi umum (Indonesia + Jepang) - Pleno
09.00 – 09.30	Istirahat
09.30 – 10.30	Informasi manajemen + pendidikan bencana di Jepang - Pleno
10.30 – 12.30	Modul 1 dan Modul 2 - Paralel
12.30 - 13.30	Istirahat
13.30 – 15.00	Modul 3 dan Modul 4 - Paralel
15.00 – 15.30	Istirahat
15.30 – 17.00	Modeling Pembelajaran Integratif - Paralel Diskusi Pembelajaran Integratif Tugas Peserta Menyiapkan Peer Teaching

JADWAL PELATIHAN HARI KEDUA, 02 – 03 - 2010

Waktu	Materi
08.00 – 10.00	Modul 5 - Paralel
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 12.00	Persiapan Peer Teaching - Paralel
12.30 – 13.00	Istirahat
13.00 - 15.00	Peer Teaching + Diskusi - Paralel
15.00 – 15.30	Istirahat
15.30 – 17.00	Evaluasi dan Penutupan - Pleno

Tindak Lanjut Setelah Pelatihan:

- ⇨ Guru melaksanakan pembelajaran integratif gempabumi di kelas masing-masing.

- ⇨ Kegiatan tgl 26 dan 27 Maret 2010 di SD Prembulan, diamati oleh tim ADRC.

  - ☛ Ujicoba Pembelajaran (tgl 26 maret 2010):

  - ☛ Seminar hasil ujicoba (tgl 27 Maret 2010).

- ⇨ Monitoring pembelajaran integratif.

Terimakasih atas perhatiannya

Matur nuwun awit kawigatosanipun

Thank you for your attention

Arigato Gozaimasta